

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak etanol kulit batang belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) memiliki kemampuan sebagai antibakteri karena dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara in vitro.
2. Konsentrasi yang paling baik dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dalam penelitian ini adalah yang paling tinggi yaitu konsentrasi 50%

#### **A. Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan adanya modifikasi pelarut maupun metode ekstraksi. Selain itu juga dapat dilakukan variasi sampel, misalnya tanaman belimbing wuluh dengan spesies yang berbeda, ataupun variasi bagian tanaman yang berbeda contohnya akar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alicce Hanafi, 2010, *Blimbing Wuluh*, <http://alicceherbal.com/2010/04/belimbing-wuluh.html>, Diakses 25 Mei 2011
- Arisandi, Y. dan Y. Andriani. 2008. *Khasiat Tanaman Obat*. Pustaka Buku Murah. Jakarta
- Didik dan Sri Mulyani, 2004, *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi)*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Dwidjoseputro, D. 2003. *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Djambatan: Jakarta
- Ganiswarana, S.G. 2003. *Farmakologi dan Terapi*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Herlina, et al, 2002. *Kitab Tanaman Obat Nusantara*. Penerbit Buku Media Persindo
- Josodiwondo, S., U.C Warsa, Soedarmono. 1996. *Perkembangan Kuman Terhadap Antimikroba Saat Ini. Majalah Kedokteran Indonesia*. Ikatan Dokter Indonesia. Jakarta
- Ketut, 2010, *Biopestisida*, <http://pengertianbiopestisida.blogspot.com>, Diakses 10 Juli 2011.
- Kusuma, S. 2009. *100 Plus Herbal Indonesia*. Penerbit Buku, PT Trubus Swadaya Cimanggis, Depok.
- Lenny, S. 2006. *Uji Bioaktifitas Kandungan Kimia Utama Puding Merah dengan Metode Brine Shrimp*. USU. Medan
- Mukhlisah W. 2010. *Efektivitas Antibakteri Ekstrak Akuades dan Ekstrak Tanin Pada Daun Belimbing Wuluh (Averrhoa bilimbi L) secara In Vitro*. Prosiding Seminar Nasional Kimia Bahan Alam : ITB. Bandung
- Nurdiana, S. 2012. *Jumlah Limfosit Pada Mencit Yang Diberi Konsumsi Ekstrak Alkohol daun Mimba dan Diinduksi Oval BUMIN*. Jurnal, Universitas Jember. Jember.
- Pelczar, M.J., dan Chan, E.C.S., 1998, *Dasar-Dasar Mikrobiologi*, Jilid 1, Jilid 1. Terjemahan Hadioetomo, R.S. dkk. UI Press. Jakarta
- Rozi, 2010, *Dampak Negatif Dari Penggunaan Pestisida Kimia*, <http://indonesian-nursing.com/vektor-dbd/> Diakses 20 April 2011.

- Robinson, T. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*, ITB, Bandung.
- Setiawan, D. 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*, Jilid II. Trubus Agriwidya, Jakarta.
- Sjoekoer, 2001, *Bakteriologi Medik*, cetakan pertama. Tim Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang.
- Subiyakto, 1991, *PESTISIDA*, Kanisius, Yogyakarta.
- Subiyakto, 2005, *Pestisida Nabati Pembuatan dan Pemanfaatannya*, Kanisius, Yogyakarta.
- Sulistiyahningsi, Rr. 2009. *Potensi Daun Bluntas (Pluchea indica, L) sebagai Inhibitor terhadap Pseudomonas aeruginosa Multi Ristant dan Methillician Resistant Staphylococcus aureus*, Laporan Penelitian Mandiri, UNPAD: Bandung
- Syukur, C. dan Hernani, 2002, *Budi Daya Tanaman Obat Komersial*. Hal.19. Kanisius. Yogyakarta
- Thomas, A.N.S. 1992. *Tanaman Obat Tradisional 2*. Jakarta: Kanisius.
- Volk.W.A and M.F Wheeler. 1993. *Mikrobiologi Dasar*. Alih Bahasa: Markham. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta
- Warsa, U.C. 1994. *Staphylococcus dalam Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*. Hal. 103-110. Edisi Revisi. Penerbit Binarupa Aksara. Jakarta
- Wijayakusuma, H. 2006. *Ramuan Tradisional Untuk Pebobatan Darah Tinggi*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Wijoyo, 2012. *Ramuan Herbat Anti Hipertensi*. Penerbit: Pustaka Argo Indonesia. Jakarta.
- Zainuddin, M. 2000. *Metodologi Penelitian*. Airlangga Press bel, T. Surabaya